BAB III

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS DENGAN PUTING SUSU TERBENAM TERHADAP NY. A DI BPM WINDRA SANDRA, S.ST DESA TANJUNG JAYA KECAMATAN BANGUNREJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Tempat Pengkajian : BPM Windra Sandra, S.ST

Tanggal Pengkajian :19 Februari 2020

Jam Pengkajian : 06.10 WIB

Pengkaji : Artika Ardianti

A. DATA SUBJEKTIVE

1. Biodata

Nama ibu	: Ny. A	Nama Suami	: Tn. D
Umur	: 23 tahun	Status	: Menikah
Agama	: Islam	Umur	: 23 tahun
Pendidikan	: SMA	Agama	: Islam
Pekerjaan	: IRT	Pendidikan	: SMA
Alamat	: Tanjung jaya	Pekerjaan	: Wiraswasta
No. HP	: -	Alamat	: Tanjung Jaya
Gol. Darah	: O	No. HP	: -

2. Alasan Kunjungan

Ibu mengatakan kesulitan menyusui bayinya karena puting susunya terbenam

3. Riwayat Persalinan

Waktu melahirkan	: 19 Februari 2020	
Pukul	: 20.10 WIB	
Jenis kelamin	: Perempuan	
Berat badan	: 3000 gram	
Panjang badan	: 47	
Apgar score	: 9	
Jenis persalinan	: Spontan pervaginam	
Tempat bersalin	: BPM Windra Sandra, S.ST	
Plasenta	: Plasenta lahir lengkap	
Lama persalinan	: 12 jam 25 menit	Jumlah Perdarahan : ± 210 cc
Kala I	: 10 jam	Blood slym
Kala II	: 10 menit	60 cc
Kala III	: 15 menit	80 cc
Kala IV	: 2 jam	70 cc

4. Riwayat Kehamilan

TM 1	: 2 x ANC	Terapy	: Paracetamol, maxtral
Keluhan	: Lemas		
TM 2	: 3 x ANC	Terapy	: Perawatan payudara
Keluhan	: Puting susu terbenam		
TM 3	: 4 x ANC	Terapy	: Perawatan payudara
Keluhan	: kenceng-kenceng, puting susu terbenam.		

5. Data Psikososial

Ibu mengatakan senang atas kelahiran bayinya, ibu menerima kondisinya sekarang dan siap menjadi seorang ibu

6. Riwayat Kesehatan

Tidak ada riwayat penyakit akut maupun kronis.

7. Riwayat Kesehatan Keluarga

Tidak memiliki riwayat penyakit menurun, menahun dan menular.

8. Riwayat KB

Belum pernah ber-KB

9. Pola Kebutuhan Dasar Masa Nifas

Pemenuhan nutrisi	:	Sudah makan dengan porsi sedang dengan menu nasi, ikan, sayur-sayuran, tahu dan sudah minum 8 gelas air putih/ hari dan juga minum susu.
Eliminasi	:	Sudah BAK dikamar mandi 2-3 kali dengan bau khas warna kuning jernih.
Aktifitas	:	Sudah miring kekanan kekiri dan sudah pergi ke kamar mandi.
Mobilisasi	:	Sudah beristirahat setelah proses persalinan.
Personal hygiene	:	Ibu mengatakan sudah bisa membersihkan diri dengan mandi dibantu keluarganya dan telah mengganti pakaian celana dalam serta pembalutnya.

B. DATA OBJEKTIVE

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

TTV : TD : 100/80 mmHg

N : 78 x/ menit

P : 20 x/menit

S : 36, 6 ^{0}C

2. Pemeriksaan Fisik

Kepala/wajah : Tidak odema, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan.

Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada nyeri tekan.

Payudara : Simetris,areola berwarna kecoklatan, kedua putting susu tidak menonjol, tidak ada benjolan, ASI sudah keluar.

Abdomen : TFU 2 jari dibawah pusat, konsistensi keras, kontraksi baik.

Genetalia : Pengeluaran lochia rubra, berwarna merah, berbau khas terdapat luka perenium, tidak ada hemoroid.

Ekstermitas : Tidak odema, tidak ada varises.

C. ASSESSMENT

Ny. A P_1A_0 postpartum 10 jam pasca persalinan dengan puting terbenam.

D. PLAN

1. Jelaskan hasil pemeriksaan TTV

2. Jelaskan kondisi saat ini
3. Jelaskan manfaat perawatan payudara
4. Lakukan perawatan payudara.
5. Anjurkan untuk melakukan perawatan payudara dirumah.
6. Berikan dukungan kepada ibu
7. Jelaskan manfaat ASI eksklusif
8. Ajarkan tekhnik menyusui dengan benar
9. Anjurkan makan-makanan yang beraneka ragam.
10. Jelaskan tanda bahaya masa nifas

Tabel 1
Lembar Implementasi

Waktu (tanggal/jam)	Kegiatan	Paraf
19-02-2020 06.10 WIB	1. Menjelaskan hasil pemeriksaan TTV pada ibu dalam keadaan baik. 2. Menjelaskan kodisi ibu saat ini bahwa bentuk puting susu ibu terbenam. 3. Menjelaskan pada ibu tentang perawatan payudara yaitu dilakukan atas berbagai indikasi, antara lain puting tidak menonjol atau bendungan payudara, tujuannya adalah memperlancar pengeluaran ASI saat masa menyusui. 4. Melakukan dan mengajarkan perawatan payudara pada ibu yaitu: a. Pengurutan pertama Licinkan kedua tangan dengan minyak. Tempatkan kedua tangan diantara payudara. Pengurutan dilakukan dimulai ke arah atas, lalu telapak tangan kanan ke arah sisi kiri dan telapak tangan kiri kearah sisi kanan. Lakukan terus pengurutan ke bawah dan samping, selanjutnya pengurutan melintang. Ulangi masing-masing 20-30 gerakan untuk tiap payudara. Letakkan jempol dan telunjuk tangan diantara puting (saling berhadapan). Tekan kedua jari tersebut sambil menarik puting keluar, putarkan searah jam. b. Pengurutan kedua Sokong payudara kiri dengan tangan kiri, kemudian dua atau tiga jari tangan kanan membuat gerakan memutar sambil menekan mulai dari pangkal payudara dan berakhir pada puting susu. Lakukan 2 gerakan tiap payudara bergantian. c. Pengurutan ketiga Sokong payudara kiri dengan satu tangan, sedangkan tangan lainnya mengurut dengan sisi kelingking dari arah tepi kearah puting susu. Lakukan sekitar 30 kali. d. Pengopresan Kompres payudara dengan handuk kecil hangat selama 2 menit, lalu ganti dengan kompres air dingin. Kompres bergantian selama 3 kali dan akhiri dengan kompres air hangat. e. Pengosongan ASI	Artika Ardianti

	Pengosongan ini dimaksudkan untuk mencegah pembendungan ASI. Keluarkan air susu dengan meletakkan ibu jari dan telinjuk kira-kira 2 sampai 3 cm dari puting susudan tampung ASI yang keluar. Tekan payudara kearah dada dan perhatikan agar jari-jari jangan direnggangkan. Angkat payudara yang agak besar dahulu lalu tekan kearah dada. Gerakkan ibu jari dan telunjuk kearah puting susu untuk menekan dan mengosongkan tempat penampungan susu pada payudara tanpa rasa sakit. Ulangi untuk masing-masing payudara. Kemudian menggunakan alat spuit yang dibalik. Dengan cara memotong bagian alat suntik tempat dimana biasanya jarum bisa dimasukan kemudian pindahkan alat penghisapnya kebagian yang dipotong letakan ujung yang lain di puting, lalu gerakkan atau tarik alat penghisapnya. 5. Menganjurkan ibu untuk sering melakukan perawatan payudara dirumah menggunakan sabun atau minyak pada saat mandi dan menggunakan spuit yang telah diberikan. 6. Memberikan dukungan kepada ibu untuk tetap menyusui bayinya. 7. Menjelaskan pada ibu pentingnya ASI eksklusif sampai bayi berumur 6 bulan yaitu bayi akan lebih sehat, cerdas, dan meningkatkan kekebalan alamiah pada bayi, menjalin kasih sayang ibu dan bayi, mencegah kanker payudara, ibu lebih sehat, praktis dan tidak butuh biaya. 8. Mengajarkan ibu cara menyusui dengan benar yaitu sebelum menyusui tekan aerola dengan telunjuk dan ibu jari hingga keluar 2-3 tetes ASI lalu oleskan keputing dan areola agar aroma ASI menarik perhatian sikecil, saat menghisap usahakan mulutnya sampai keareola, menyusui bergantian dikedua payudara. Upayakan menyusui 2-3 jam sekali atau saat bayi memintanya, setelah selesai menyusui oleskan ASI seperti awal menyusui dan biarkan kering, agar mencegah iritasi atau lecet didaerah puting atau areola dan usahan untuk menyusui secara bergantian dikedua payudara. 9. Menganjurkan ibu untuk makan-makanan yang beraneka ragam seperti kentang, beras merah, roti gandum, daging, ikan, telur, susu, tahu, tempe, kacang kedelai, buah-buahan seperti jeruk, pisang,	

	pir, apel, alpukat dan memenuhi kebutuhan air minum 14 gelas perhari. 10. Melakukan konseling tentang tanda bahaya masa nifas yaitu, perdarahan lewat jalan lahir, keluar cairan berbau dari jalan lahir, bengkak diwajah, tangan dan kaki, atau sakit kepala dan kejang-kejang, demam lebih dari 2 hari, payudara bengkak, merah disertai rasa sakit, ibu terlihat sedih, murung, dan menangis tanpa sebab (depresi).	
Evaluasi proses	Selama interaksi, ibu: 1. Ibu mengetahui kondisi TTV dalam keadaan baik. 2. Ibu mengetahui kondisi puting susunya terbenam. 3. Ibu mengetahui manfaat perawatan payudara. 4. Puting susu belum menonjol 5. Ibu mengerti cara menggunakan spuit dan cara perawatan payudara yang telah diajarkan. 6. Ibu memahami pentingnya menyusui 7. Ibu mengetahui manfaat ASI eksklusif 8. Tekhnik menyusui sudah dilakukan oleh ibu dan sedikit mengetahui tentang tekhnik menyusui dengan benar. 9. Ibu mengetahui makanan beraneka ragam dan akan mengikuti anjuran yang telah diberikan. 10. Ibu mengerti tanda bahaya masa nifas dan akan segera ke fasilitas kesehatan jika ada tanda-tanda bahaya.	

CATATAN PERKEMBANGAN

Tanggal/jam : 20 Februari 2020/ 07.40 WIB

1. **Data Subjektive**

   Ibu mengatakan masih merasa kesulitan menyusui bayinya karena puting susu masih terbenam.

2. **Data Objektive**

   a. Pemeriksaan umum

   Keadaan umum : Baik

   Kesadaran : Composmentis

   Keadaan emosional : Stabil

   TTV : TD : 100/70 mmHg

   N : 79 x/menit

   P : 19 x/menit

   S : 36,5 ^{0}C

   b. Pemeriksaan Fisik

   Payudara : Simetris, puting susu tidak menonjol, ASI sudah keluar, tidak ada nyeri atau kemerahan.

   Abdomen : Bentuk simetris, tidak ada pembesaran abnormal, TFU 2 jari dibawah pusat, konsistensi keras, konteraksi baik, kandung kemih kosong

   Genetalia : Pengeluaran pervaginam: Lochea rubra, terdapat luka perenium.

3. Assessment

Ny. A P_1A_0 post partum hari ke 2 dengan puting terbenam

4. Plan

a. Jelaskan kondisi saat ini.

b. Lakukan perawatan payudara

c. Anjurkan untuk melakukan perawatan payudara dirumah

d. Anjurkan untuk makan makanan beraneka ragam

e. Ajarkan cara menyusui dengan benar

f. Anjurkan untuk menjaga personal hygiene

g. Anjurkan untuk istirahat cukup

Tabel 2
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan I

Waktu	Kegiatan	Paraf
20-02-2020 07.40 WIB	1. Menjelaskan pada ibu bahwa kondisi TTV saat ini dalam keadaan baik dan puting susu ibu belum menonjol. 2. Melakukan dan mengajarkan perawatan payudara pada ibu yaitu: a. Pengurutan pertama Licinkan kedua tangan dengan minyak. Tempatkan kedua tangan diantara payudara. Pengurutan dilakukan dimulai ke arah atas, lalu telapak tangan kanan ke arah sisi kiri dan telapak tangan kiri kearah sisi kanan. Lakukan terus pengurutan ke bawah dan samping, selanjutnya pengurutan melintang. Ulangi masing-masing 20-30 gerakan untuk tiap payudara. Letakkan jempol dan telunjuk tangan diantara puting (saling berhadapan). Tekan kedua jari tersebut sambil menarik puting keluar, putarkan searah jam. b. Pengurutan kedua Sokong payudara kiri dengan tangan kiri, kemudian dua atau tiga jari tangan kanan membuat gerakan memutar sambil menekan mulai dari pangkal payudara dan berakhir pada puting susu. Lakukan 2 gerakan tiap payudara bergantian. c. Pengurutan ketiga Sokong payudara kiri dengan satu tangan, sedangkan tangan lainnya mengurut dengan sisi kelingking dari arah tepi kearah puting susu. Lakukan sekitar 30 kali. d. Pengopresan Kompres payudara dengan handuk kecil hangat selama 2 menit, lalu ganti dengan kompres air dingin. Kompres bergantian selama 3 kali dan akhiri dengan kompres air hangat. e. Pengosongan ASI Pengosongan ini dimaksudkan untuk mencegah pembendungan ASI. Keluarkan air susu dengan meletakkan ibu jari dan telinjuk kira-kira 2 sampai 3 cm dari puting susudan tampung ASI yang keluar. Tekan payudara kearah dada dan perhatikan agar jari-jari jangan direnggangkan. Angkat payudara yang agak besar dahulu lalu tekan kearah dada. Gerakkan ibu jari dan telunjuk	

	kearah puting susu untuk menekan dan mengosongkan tempat penampungan susu pada payudara tanpa rasa sakit. Ulangi untuk masing-masing payudara. Kemudian menggunakan alat spuit yang dibalik. Dengan cara memotong bagian alat suntik tempat dimana biasanya jarum bisa dimasukan kemudian pindahkan alat penghisapnya kebagian yang dipotong letakan ujung yang lain di puting, lalu gerakkan atau tarik alat penghisapnya. 3. Menganjurkan ibu untuk rutin melakukan perawatan payudara dirumah menggunakan sabun atau minyak pada saat mandi dan menggunakan spuit yang telah diberikan. 4. Menganjurkan ibu untuk makan-makanan beraneka ragam seperti kentang, beras merah, roti gandum, daging, ikan, telur, susu, tahu, tempe, kacang kedelai, buah-buahan mis: jeruk, pisang, pir, apel, alpukat dan kebutuhan air minum 14 gelas perhari. 5. Mengajarkan ibu cara menyusui dengan benar yaitu sebelum menyusui tekan aerola dengan telunjuk dan ibu jari hingga keluar 2-3 tetes ASI lalu oleskan keputing dan areola agar aroma ASI menarik perhatian sikecil, saat menghisap usahakan mulutnya sampai keareola, menyusui bergantian dikedua payudara. Upayakan menyusui 2-3 jam sekali atau saat bayi memintanya, setelah selesai menyusui oleskan ASI seperti awal menyusui dan biarkan kering, agar mencegah iritasi atau lecet didaerah puting atau areola. 6. Menganjurkan ibu menjaga kebersihan puting susu harus sering dibersihkan dan kemudian daerah kemaluan ibu harus tetap dijaga kebersihannya dengan ganti celana terutama lembab atau basah. 7. Menganjurkan ibu untuk beristirahat yang cukup saat bayi tidur ibu beristirahat	
Evaluasi proses	Selama interaksi, ibu: 1. Ibu mengetahui kondisi TTV saat ini dalam keadaan baik. 2. Puting susu terlihat mulai menonjol 3. Ibu sudah bisa melakukan perawatan payudara dirumah. 4. Ibu mengetahui makan-makanan beraneka ragam dan akan mengikuti anjuran yang telah diberikan. 5. Ibu masih ragu melakukan tekhnik menyusui dengan benar. 6. Sudah menjaga personal hygiene dengan baik. 7. Ibu mengerti dan bersedia menjaga pola istirahatnya	

CATATAN PERKEMBANGAN II

Tanggal/jam : 23 Februari 2020/ 16.15 WIB

1. **Data Subjektive**

   Ibu mengatakan ASI belum lancar dan puting masih belum menonjol sepenenuhnya

2. **Data Objektive**

   a. Pemeriksaan Umum

   Keadaan umum : Baik

   Kesadaran : Composmentis

   Keadaan emosional : Stabil

   TTV **:** TD : 100/80 mmHg

   N : 81 x/menit

   P : 19 x/menit

   S : 36,7 ^{0}C

   b. Pemeriksaan Fisik

   Payudara : Simetris, kedua puting susu tidak menonjol, ASI sudah keluar, tidak ada nyeri atau kemerahan.

   Abdomen : Bentuk simetris, tidak ada pembesaran abnormal, TFU pertengahan simpisis, konteraksi baik, kandung kemih kosong,

   Genetalia : Pengeluaran pervaginam : Lochea sanguinolenta, berwarna merah kekuningan.

3. Assessment

Ny. A P_1A_0 post partum hari ke 5.

4. Plan

a. Jelaskan kondisi saat ini.

b. Lakukan perawatan payudara

c. Beritahu kondisi saat ini

d. Ajarkan cara menyusui dengan benar

e. Jelaskan manfaat ASI eksklusif

f. Anjurkan untuk makan makanan beraneka ragam

g. Lakukan konseling pada ibu dan keluarga tentang perawatan bayi

h. Anjurkan untuk menjaga personal hygiene.

i. Anjurkan untuk istirahat cukup

Tabel 3
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan II

Waktu	Kegiatan	Paraf
23-02-2020 16.15 WIB	1. Menjelaskan pada ibu bahwa kondisi TTV saat ini dalam keadaan baik dan kondisi puting susu masih terbenam. 2. Melakukan dan mengajarkan perawatan payudara pada ibu yaitu: a. Pengurutan pertama Licinkan kedua tangan dengan minyak. Tempatkan kedua tangan diantara payudara. Pengurutan dilakukan dimulai ke arah atas, lalu telapak tangan kanan ke arah sisi kiri dan telapak tangan kiri kearah sisi kanan. Lakukan terus pengurutan ke bawah dan samping, selanjutnya pengurutan melintang. Ulangi masing-masing 20-30 gerakan untuk tiap payudara. Letakkan jempol dan telunjuk tangan diantara puting (saling berhadapan). Tekan kedua jari tersebut sambil menarik puting keluar, putarkan searah jam. b. Pengurutan kedua Sokong payudara kiri dengan tangan kiri, kemudian dua atau tiga jari tangan kanan membuat gerakan memutar sambil menekan mulai dari pangkal payudara dan berakhir pada puting susu. Lakukan 2 gerakan tiap payudara bergantian. c. Pengurutan ketiga Sokong payudara kiri dengan satu tangan, sedangkan tangan lainnya mengurut dengan sisi kelingking dari arah tepi kearah puting susu. Lakukan sekitar 30 kali. d. Pengompresan Kompres payudara dengan handuk kecil hangat selama 2 menit, lalu ganti dengan kompres air dingin.Kompres bergantian selama 3 kali danakhiri dengan kompres air hangat. e. Pengosongan ASI Pengosongan ini dimaksudkan untuk mencegah pembendungan ASI. Keluarkan air susu dengan meletakkan ibu jari dan telinjuk kira-kira 2 sampai 3 cm dari puting susudan tampung ASI yang keluar. Tekan payudara kearah dada dan perhatikan agar jari-jari jangan direnggangkan. Angkat payudara yang agak besar dahulu lalu tekan kearah dada. Gerakkan ibu jari dan telunjuk kearah puting susu untuk menekan dan	Artika Ardianti

16. 30 WIB	mengosongkan tempat penampungan susu pada payudara tanpa rasa sakit. Ulangi untuk masing-masing payudara. Kemudian menggunakan alat spuit yang dibalik. Dengan cara memotong bagian alat suntik tempat dimana biasanya jarum bisa dimasukan kemudian pindahkan alat penghisapnya kebagian yang dipotong letakan ujung yang lain di puting, lalu gerakkan atau tarik alat penghisapnya. 3. Memberitahu ibu bahwa puting susu ibu telah menonjol tidak terbenam lagi. 4. Mengajarkan ibu cara menyusui dengan benar yaitu sebelum menyusui tekan aerola dengan telunjuk dan ibu jari hingga keluar 2-3 tetes ASI lalu oleskan keputing dan areola agar aroma ASI menarik perhatian sikecil, saat menghisap usahakan mulutnya sampai keareola, menyusui bergantian dikedua payudara. Upayakan menyusui 2-3 jam sekali atau saat bayi memintanya, setelah selesai menyusui oleskan ASI seperti awal menyusui dan biarkan kering, agar mencegah iritasi atau lecet didaerah puting atau areola. 5. Menjelaskan pada ibu pentingnya ASI eksklusif sampai bayi berumur 6 bulan yaitu bayi akan lebih sehat, cerdas, dan meningkatkan kekebalan alamiah pada bayi, menjalin kasih sayang ibu dan bayi, mencegah kanker payudara, ibu lebih sehat, praktis dan tidak butuh biaya. 6. Menganjurkan ibu untuk makan-makanan yang beraneka ragam seperti kentang, beras merah, roti gandum, daging, ikan, telur, susu, tahu, tempe, kacang kedelai, buah-buahan seperti jeruk, pisang, pir, apel, alpukat dan memenuhi kebutuhan air minum 14 gelas perhari. 7. Melakukan konseling pada ibu dan keluarga tentang perawatan bayi sehari-hari tanpa memberi ramuan atau sejenis jimat apapun pada bayinya dan merawat tali pusat dengan kassa steril tanpa memberikan cairan atau bahan apapun. 8. Membersihkan daerah kelamin dengan sabun dan air, yaitu dari daerah depan ke belakang, baru setelah itu anus. Mengganti pembalut minimal 2 kali dalam sehari. Mencuci tangan dengan sabun dan air setiap kali selesai membersihkan daerah kemaluan. 9. Menganjurkan ibu untuk beristirahat yang cukup saat bayi tidur ibu beristirahat.	
Evaluasi proses	Selama interaksi, ibu: 1. Ibu mengetahui kondisinya saat ini	

	2. Puting susu telah menonjol 3. Ibu merasa lega dan senang 4. Ibu sudah bisa menyusui bayinya dengan benar 5. Ibu mengetahui manfaat ASI eksklusif 6. Ibu sudah makan makanan yang beraneka ragam dan memenuhi kebutuhan cairan 7. Ibu mengetahui perawatan bayi sehari-hari. 8. Sudah menjaga personal hygiene dengan baik. 9. Ibu sudah beristirahat dengan cukup.	

CATATAN PERKEMBANGAN III

Tanggal 28 Februari 2020 pukul: 16.20 WIB

1. Data Subjektive

Ibu mengatakan merasa lega puting susu telah menonjol dan bisa menyusui bayinya.

2. Data Objektive

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Keadaan emosional : Stabil

TTV : TD : 100/70 mmHg

N : 79 x/menit

P : 19 x/menit

S : 36,8 ^{0}C

b. Pemeriksaan Fisik

Payudara : Simetris, bersih, kedua puting susu menonjol, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri atu kemerahan, ASI (+)

Abdomen : Bentuk simetris, tidak ada pembesaran abnormal, TFU pertengahan simpisis, konteraksi baik, kandung kemih kosong.

Genetalia : Pengeluaran pervaginam: Lochea serosa, berwarna kecoklatan.

3. Asassment

Ny. A P_1A_0 post partum hari ke 10.

4. Plan

a. Jelaskan kondisi saat ini

b. Anjurkan untuk tetap melakukan perawatan payudara.

c. Ajarkan tekhnik menyusui dengan benar

d. Informasikan hal-hal yang harus dihindari selama masa nifas

e. Lakukan konseling tentang tanda bahaya masa nifas.

f. Jelaskan perawatan bayi

g. Anjurkan untuk beristirahat yang cukup

Tabel 4
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan III

Waktu	Kegiatan	Paraf
28-02-2020 16.20 WIB	1. Menjelaskan pada ibu bahwa saat ini kondisinya dalam keadaan baik, puting susu sudah menonjol tidak terbenam lagi. 2. Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan perawatan payudara agar puting tetap bersih dan sarankan memakai BH yang menyokong payudara. 3. Mengajarkan ibu cara menyusui dengan benar yaitu sebelum menyusui tekan aerola dengan telunjuk dan ibu jari hingga keluar 2-3 tetes ASI lalu oleskan keputing dan areola agar aroma ASI menarik perhatian sikecil, saat menghisap usahakan mulutnya sampai keareola, menyusui bergantian dikedua payudara. Upayakan menyusui 2-3 jam sekali atau saat bayi memintanya, setelah selesai menyusui oleskan ASI seperti awal menyusui dan biarkan kering, agar mencegah iritasi atau lecet didaerah puting atau areola. 4. Beritahu ibu untuk tidak membersihkan payudara dengan alkohol/povidon iodine/obat merah atau sabun karena bisa terminum oleh bayi dan ibu tidak mengikat perut terlalu kencang, menempelkan daun-daunan pada kemaluan karena akan menimbulkan infeksi. 5. Melakukan konseling tentang tanda bahaya masa nifas yaitu, perdarahan lewat jalan lahir, keluar cairan berbau dari jalan lahir, bengkak diwajah, tangan dan kaki, atau sakit kepala dan kejang-kejang, demam lebih dari 2 hari, payudara bengkak, merah disertai rasa sakit, ibu terlihat sedih, murung, dan menangis tanpa sebab (depresi). 6. Beri konseling pada ibu tentang perawatan bayi sehari-hari tanpa memberi ramuan atau jimat pada bayinya dan merawat tali pusat dengan kassa steril tanpa memberikan cairan atau bahan apapun termasuk bedak dan janganbiarkan bayi menangis terlalu lama, karena akan membuat stres. 7. Menganjurkan ibu untuk beristirahat yang cukup saat bayi tidur.	Artika Ardianti
Evaluasi proses	Selama interaksi, ibu: 1. Ibu senang dengan kondisinya saat ini 2. Ibu sudah menyusui bayinya dengan benar	

	3. Ibu mengetahui hal-hal yang perlu dihindari selama masa nifas. 4. Ibu mengetahui tanda bahaya masa nifas. 5. Ibu mengetahui perawatan bayi sehari-hari. 6. Ibu sudah beristirahat dengan cukup.	

CATATAN PERKEMBANGAN IV

Tanggal 04 Maret 2020 pukul: 15. 35 WIB

1. Data Subjektive

Ibu mengatakan pengeluaran ASI sudah lancar dan dapat menyusui bayinya dengan baik, ibu sudah bisa beraktifitas seperti biasanya.

2. Data Objektive

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

TTV : TD : 100/70 mmHg

N : 80 x/menit

P : 20 x/menit

S : 36,9 ^{0}C

b. Pemeriksaan Fisik

Payudara : Simetris, bersih, kedua puting susu menonjol, tidak ada benjolan, ASI sudah keluar.

Abdomen : Bentuk simetris, tidak ada pembesaran abnormal, TFU pertengahan simpisis,

konteraksi baik, kandung kemih kosong.

Genetalia : Pengeluaran pervaginam: Lochea serosa, berwarna kecolatan.

3. Assasment

Ny. A P_1A_0 post partum hari ke 14

4. Plan

a. Jelaskan kondisi saat ini

b. Anjurkan untuk tetap melakukan perawatan payudara.

c. Menganjurkan ASI eksklusif

d. Ajarkan teknik menyusui dengan benar

e. Lakukan konseling tentang tanda bahaya masa nifas

f. Jelaskan perawatan bayi

g. Anjurkan untuk menjaga personal hygiene.

h. Anjukan untuk berkonsultasi untuk KB

Tabel 5
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan IV

Waktu	Kegiatan	Paraf
04-03-2020 15.35 WIB	1. Menjelaskan pada ibu bahwa saat ini kondisinya dalam keadaan baik dan keadaan puting susunya sudah menonjol. 2. Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan perawatan payudara agar puting tetap bersih dan menyarankan untuk memakai BH yang menyokong payudara. 3. Menganjurkan ibu untuk memberi bayi ASI eksklusif sampai bayi berumur 6 bulan dan pemberian ASI dengan pendamping ASI sampai 2 tahun. 4. Mengajarkan ibu cara menyusui dengan benar yaitu sebelum menyusui tekan aerola dengan telunjuk dan ibu jari hingga keluar 2-3 tetes ASI lalu oleskan keputing dan areola agar aroma ASI menarik perhatian sikecil, saat menghisap usahakan mulutnya sampai keareola, menyusui bergantian dikedua payudara. Upayakan menyusui 2-3 jam sekali atau saat bayi memintanya, setelah selesai menyusui oleskan ASI seperti awal menyusui dan biarkan kering, agar mencegah iritasi atau lecet didaerah puting atau areola. 5. beri konseling tentang tanda bahaya masa nifas yaitu, perdarahan lewat jalan lahir, keluar cairan berbau dari jalan lahir, bengkak diwajah, tangan dan kaki, atau sakit kepala dan kejang-kejang, demam lebih dari 2 hari, payudara bengkak, merah disertai rasa sakit, ibu terlihat sedih, murung, dan menangis tanpa sebab (depresi). 6. Melakukan konseling pada ibu dan keluarga tentang perawatan bayi sehari-hari tanpa memberi ramuan atau sejenis jimat apapun pada bayinya dan merawat tali pusat dengan kassa steril tanpa memberikan cairan atau bahan apapun dan tidak membirkan bayi menangis terlalu lama, karna akan membuat stress, tidak memberi bedak ketubuh bayi, tidak memberi apapun pada tali pusat bayi. 7. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan dirinya, terutama puting susu harus sering dibersihkan dan kemudian daerah kemaluan ibu harus tetap dijaga kebersihannya dengan ganti celana dalam apabila lembab atau basah. 8. Menganjurkan ibu untuk berkonsultasi untuk pelayanan KB yang akan digunakan.	Artika Ardianti

Evaluasi proses	Selama interaksi, ibu: 1. Ibu senang dengan kondisinya saat ini 2. Ibu mengerti dan akan mengikuti anjuran untuk melakukan perawatan payudara. 3. Ibu bersedia menyusui dengan ASI eksklusif 4. Ibu menyusui bayinya dengan benar. 5. Tidak ada tanda bahaya masa nifas. 6. Ibu melakukan perawatan bayi sehari-hari dengan baik. 7. Sudah menjaga personal hygiene dengan baik. 8. Bersedia berkonsultasi saat ingin berKB	